

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum.

a. Tujuan Nasional Bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakanlah program pembangunan nasional secara menyeluruh dan berkesinambungan. Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus merupakan investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Kesenambungan dan keberhasilan pembangunan kesehatan ditentukan oleh tersedianya pedoman penyelenggaraan pembangunan kesehatan dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

b. Memasuki abad ke-21, Indonesia menghadapi berbagai perubahan dan tantangan strategis, baik eksternal maupun internal dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Dalam konteks eksternal, perubahan dan tantangan strategis yang terjadi adalah berlangsungnya era globalisasi, perkembangan teknologi, transportasi, dan telekomunikasi-informasi yang mengarah pada terbentuknya dunia tanpa batas. Globalisasi yang ditandai oleh meningkatnya persaingan bebas, mengharuskan setiap komponen bangsa meningkatkan daya saing. Sejalan dengan itu, demokratisasi, hak asasi manusia, dan pelestarian lingkungan hidup telah menjadi tuntutan dunia yang semakin mendesak. Sedangkan dalam konteks internal, krisis ekonomi yang berkepanjangan berdampak luas terhadap perikehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara, diantaranya meningkatnya pengangguran dan jumlah penduduk miskin, menurunnya derajat kesehatan penduduk yang pada gilirannya berpengaruh terhadap mutu sumber daya manusia Indonesia. Pembaharuan kebijakan pembangunan kesehatan telah dilakukan pada tahun 1999 dan berhasil merumuskan visi pembangunan kesehatan Indonesia. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan pada saat ini semakin kompleks sejalan dengan kompleksitas perkembangan demokrasi, desentralisasi, dan globalisasi yang juga semakin meningkat. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.

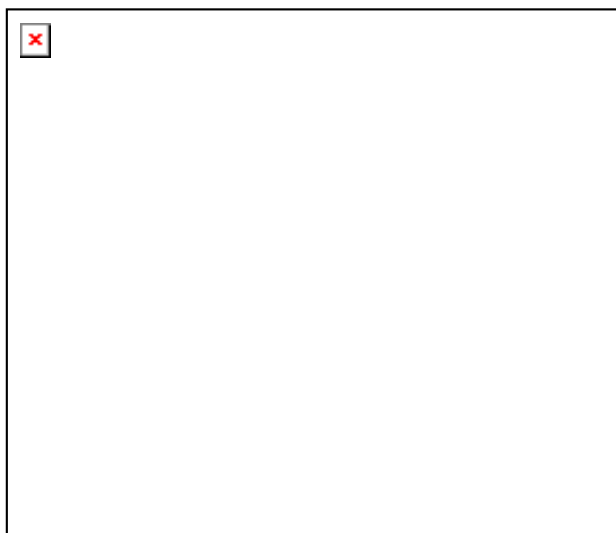
c. Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun sebagai Badan Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Angkatan Udara telah ikut berperan aktif dalam upaya meningkatkan kesehatan terhadap masyarakat pada umumnya dan memberikan pelayanan kesehatan kepada prajurit TNI beserta keluarga pada khususnya.

d. Maksud dan Tujuan. Maksud dari penulisan naskah ini adalah memberikan gambaran secara lengkap tentang Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun serta memberi informasi kepada masyarakat tentang kemampuan sumber daya dan pelayanan kesehatan yang tersedia, sedangkan tujuannya adalah memberi-masukan kepada pimpinan maupun *Stake Holder* Rumah Sakit dalam mengambil kebijakan selanjutnya.

2. Letak Geografis.

a. Topografi. Rumah sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun terletak di bagian Utara wilayah Kota Bandung, berlokasi di Jalan Ciumbuleuit no. 203, Kelurahan Ciumbuleuit, Kec. Cidadak, Kota Bandung. Luas lahan lebih kurang 39.545 m², luas bangunan lebih dari 10.558,19m², elevasi ketinggian lebih kurang 750 meter dari permukaan laut dengan udara yang sejuk 24°C - 30°C, berdekatan dengan lokasi Bukit Punclut sebagai pusat wisata olah raga alam dan kuliner. Jarak dengan pusat belanja Cihampelas, Kantor Gubernur, Unpar dan beberapa perguruan tinggi, pusat bisnis, dan kegiatan lain cukup dekat.

b. Demografi. Kecamatan Cidadak dengan luas wilayah lebih kurang 612,32 Ha pada akhir tahun 2009 berpenduduk 51.971 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 8.487 jiwa/km², merupakan potensi salah satu penyangga kegiatan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit.



BAB II

SEJARAH

3. Gagasan

Gagasan untuk membangun suatu Rumah Sakit Pusat TNI AU tercetus dengan alasan bahwa TNI Angkatan Udara harus mempunyai tempat penampungan penderitanya sendiri dengan kegiatan-kegiatan yang meliputi kesehatan umum dan kesehatan khusus. Kesehatan umum adalah dalam arti merawat dan mengobati para anggota TNI AU beserta keluarganya. Sedangkan kesehatan khusus yaitu rangkaian kegiatan bidang Kesehatan Penerbangan, dengan mengadakan medical check-up, kegiatan penelitian dan pengembangan melalui tim kesehatan khusus, serta kegiatan dukungan operasi khusus tingkat angkatan (TNI) maupun nasional. Selain kegiatan - kegiatan tersebut diatas, rumah sakit mengadakan pula *civic mission* dengan melayani masyarakat di sekitarnya.

4. Pengembangan Rumah Sakit

a. Pendirian. Pengembangan tahap pertama dimulai pada tanggal 19 Agustus 1961 dengan dibentuknya Depot Kesehatan 002 yang berkedudukan di Pangkalan Udara Husein Sastranegara, dipimpin oleh seorang Komandan yaitu Letnan Kolonel dr. Malikoel Saleh. Pada tanggal 18 September 1962, dilakukan pemindahan kegiatan ke Ciumbuleuit dengan personel dan peralatan kesehatan yang sangat terbatas. Pelayanan rawat mondok, dengan kapasitas sebanyak 20 buah tempat tidur, kemudian ditingkatkan menjadi 96 buah tempat tidur, ini dikarenakan beban pelayanan Depot Kesehatan 002 yang semakin meningkat, antara lain melayani penderita dari Lanud Sulaiman (dahulu Pangkalan Udara Margahayu), Tasikmalaya, Kalijati, Jatiwangi (Sukani) serta rujukan awak pesawat dari PAU Halim Perdanakusuma, Iswahyudi dan Hassanudin.

b. Pengembangan. Sejalan dengan kegiatan yang semakin meningkat, pembangunan tahap kedua dimulai bulan Mei 1964. Setelah pembangunan tahap kedua selesai, kegiatan pelayanan kesehatan semakin meningkat ditandai dengan penambahan kapasitas tempat tidur menjadi 125 buah, demikian juga dengan personelnnya.

c. Perubahan Status Depot Kesehatan Menjadi Rumah Sakit. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri/ Panglima Angkatan Udara No. 158 / PERS MKS / 1965 tanggal 31 Desember 1965, maka sejak tanggal 1 Januari 1966 Depot Kesehatan 002 ditetapkan sebagai Rumah Sakit "Wisma Angkasa Dharma". Rumah Sakit "Wisma Angkasa Dharma" dipimpin oleh seorang Direktur, yaitu Letnan Kolonel Udara dokter Malikoel Saleh. Pada tanggal 2 Mei 1966, Rumah Sakit "Wisma Angkasa Dharma" ditetapkan

sebagai Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RUSPAU) berdasarkan keputusan Menteri/Panglima Angkatan Udara Nomor : 45 tahun 1966, Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RUSPAU), dipimpin oleh seorang Komandan yaitu Kolonel Udara dokter Malikoel Saleh.

d. Peningkatan Kegiatan. Setelah menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RUSPAU), kegiatan dukungan kesehatan dan pelayanan kesehatan semakin meningkat pula. RUSPAU menerima penderita rawat jalan dan rawat mondok anggota TNI Angkatan Udara beserta keluarganya, yang berada di bawah perawatan Komando Wilayah Udara V (KOWILU V). Kegiatan dukungan kesehatan meliputi :

- 1) Operasi Temulawak I. Melaksanakan Operasi Temulawak I dari mulai bulan Oktober 1967 sampai dengan November 1967.
- 2) Operasi Temulawak II. Melaksanakan Operasi Temulawak II dan perencanaan operasi Wijaya Kusuma II dengan sasaran pemeriksaan TBC pada anak usia 0-5 tahun.
- 3) Operasi Sehat I. Dilakukan mulai bulan Mei 1969 dan selesai bulan Oktober 1969.

e. Rumah Sakit *Integrated Use* (Pemakaian Bersama). Sejak tahun 1971, RUSPAU telah melaksanakan keputusan KASAU tentang pemakaian bersama. Namun baru tahun 1974 keluar Surat Keputusan Menhankam/PANGAB No. Skep/560/V/1974 yang menyatakan RUSPAU berfungsi sebagai Rumah Sakit *Integrated Use* / Pemakaian Bersama ABRI.

f. Pemberian Nama RUSPAU dokter Mohammad Salamun. Mengingat jasa-jasa Marsekal Muda dokter Mohammad Salamun (Alm) pada bidang Kesehatan Penerbangan, dan beliau pernah bertugas di Lanud Husein Sastranegara tahun 1951 sampai 1954, dengan berdasarkan Surat Keputusan Kasau Nomor Skep/2/II/1976, maka terhitung tahun 1976 nama RUSPAU disempurnakan menjadi Rumah Sakit Pusat TNI AU dokter Mohammad Salamun.

RIWAYAT SINGKAT DOKTER MOHAMMAD SALAMUN

Dilahirkan di Ambarawa tanggal 10 November 1919, beliau menjalani berbagai pendidikan militer mulai dari PETA, LDK, Sekolah Penerbang Lanjutan, School of Aviation Medicine USAF dan RAF Staff College.

Pemegang 13 bintang jasa (termasuk Bintang Gerilya dan Grooses Verdienstkreuz dari Jerman), beliau memulai karirnya dengan pangkat LU II pada Direktorat Kesehatan, Jankes Penerbangan PAU Andir, Pamen DP Menteri/Pangau untuk Proyek Lakespra dan yang paling luar biasa adalah sebagai Panglima Kowilu III.

Untuk mengenang jasa-jasanya, namanya kemudian diabadikan menjadi nama Rumkit Tk. II Badan Pelaksana Teknis Diskesau yang berlokasi di Jl. Ciumbuleuit no. 203 Bandung.

- g. Rumah Sakit ABRI Tingkat II. Berdasarkan Surat Keputusan Menhankam/ Pangab. Nomor Skep / 226 / II / 1977 tanggal 28 Februari 1977 RUSPAU dr.M.Salamun diklasifikasikan menjadi Rumah Sakit ABRI Tingkat II, dengan demikian RUSPAU dr. M. Salamun diberikan wewenang untuk melayani anggota ABRI meliputi TNI AU, TNI AD, TNI AL dan POLRI.
- h. Reorganisasi.
- 1) Pembinaan Lanud Husein Sastranegara. Berdasarkan Keputusan Kepala Staf TNI Angkatan Udara No. Kep/25/VII/ 1985 tanggal 11 Maret 1985, status RUSPAU dr. M. Salamun mengalami perubahan alih kelola dari pembinaan Direktorat Kesehatan beralih dibawah pembinaan Lanud Husein Sastranegara, sehingga menjadi Rumah Sakit dr. M. Salamun Lanud Husein Sastranegara.
 - 2) Sanatorium Paru Pacet. Berdasarkan Keputusan Kepala Staf TNI Angkatan Udara No. Kep/24/XII/1988 tanggal 20 Desember 1988, adanya perubahan status sanatorium paru Pacet dari bagian penyakit paru Rumah Sakit dr. M. Salamun Lanud Husein Sastranegara menjadi pusat pemulihan Kesehatan Awak Pesawat Udara TNI Angkatan Udara di bawah Lakespra Saryanto Ditkesau.
 - 3) Badan Pelaksana Teknis Direktorat Kesehatan TNI AU. Sejalan dengan tuntutan organisasi, Rumah Sakit TNI Angkatan Udara Tingkat. II dr. M. Salamun yang semakin berkembang dan semakin kompleks dalam permasalahan, maka diperlukan adanya kendali dan pembinaan oleh Mabes TNI AU sehingga permasalahan Rumah Sakit dapat teratasi. Berdasarkan Keputusan Kasau Nomor : Kep/03/II/1998 tanggal 3 Februari 1998 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Eselon Pelaksana Pusat Tingkat Mabesau, status Rumah Sakit TNI AU Tk. II dr. M. Salamun Lanud Husein Sastranegara kembali dibawah kendali Pusat sebagai Badan Pelaksana Teknis Diskes TNI AU dengan tugas pokok sebagai berikut :
 - a) Melaksanakan dukungan kesehatan bagi setiap operasi TNI AU.
 - b) Melaksanakan pelayanan kesehatan bagi anggota TNI / keluarga.
 - c) Sebagai Rumah Sakit rujukan bagi Rumah Sakit TNI AU wilayah Jawa Barat.

5. Kepemimpinan Rumah Sakit dari masa ke masa.

- a. Tahun 1961 – 1970 dipimpin Kolonel Udara dr. Malikoel Saleh.
- b. Tahun 1970 – 1972 dipimpin Kolonel Udara dr. Abdul Murad Nasser.
- c. Tahun 1972 – 1977 dipimpin Kolonel Kes dr. Wijoto Soebagio.
- d. Tahun 1977 – 1985 dipimpin Kolonel Kes dr. H. Iman Hilman, MPH
- e. Tahun 1985 – 1988 dipimpin Kolonel Kes dr. Sunoto, Sp.THT.
- f. Tahun 1988 – 1990 dipimpin Pejabat Sementara Letkol Kes dr.H.M.Sediyono
- g. Tahun 1990 – 1991 dipimpin Kolonel Kes dr. Edi Suroto.
- h. Tahun 1991 – 1994 dipimpin Kolonel Kes dr. Oetomo Sigit, Sp.KK.
- i. Tahun 1994 – 1996 dipimpin Marsma TNI dr. Norman T. Lubis, Sp.M.
- j. Tahun 1996 – 1998 dipimpin Kolonel Kes dr. A. Hidayat, Sp.B, MARS.
- k. Tahun 1998 – 2000 dipimpin Kolonel Kes dr. Landjar Sudibjo.
- l. Tahun 2000 – 2002 dipimpin Kolonel Kes drg. Hartono.
- m. Tahun 2002 – 2005 dipimpin Kolonel Kes dr. Benjamin Tanumihardja.
- n. Tahun 2005 – 2010 dipimpin Kolonel Kes dr. H. M. F. Mulyono, Sp.THT-KL
- o. Tahun 2010 – 2011 dipimpin oleh Kol. Kes dr. Maryunani S., MS, Sp.KP.
- p. Tahun 2011 – 2012 dipimpin oleh Kol. Kes dr. Asrunsyah N., Sp.PD.
- q. Tahun 2012 - 2013 dipimpin oleh Kol. Kes dr.M.Daradjat,Sp.An.
- r. Tahun 2013 - 2015 dipimpin oleh Kol. Kes dr.Didik Kestito, Sp.BU
- s. Tahun 2015 – Sekarang dipimpin oleh Kol. Kes. dr. Bambang S. G.,Sp.Rad.,MARS.

BAB III

VISI, MISI, FALSAFAH, MOTTO, TUJUAN, TUGAS DAN FUNGSI RUMAH SAKIT ANGKATAN UDARA Dr. M. SALAMUN

6. VISI

“Menjadi Rumah Sakit Rujukan TNI Terbaik di Jawa Barat”

7. MISI

- a. Menyelenggarakan dukungan kesehatan yang diperlukan dalam setiap operasi dan latihan TNI/TNI AU.
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu terhadap anggota TNI /TNI AU berikut keluarganya serta masyarakat umum.
- c. Meningkatkan kemampuan profesionalisme personel secara berkesinambungan.

8. FALSAFAH

“Jiwa Dan Semangat Pengabdian TNI Adalah Landasan Dalam Melaksana-kan Pelayanan Kesehatan”.

9. MOTTO

H : Handal
E : Efisien
B : Bersih
R : Ramah
I : Indah
N : Nyaman
G : Gemilang

10. TUJUAN.

- a. Terselenggaranya dukungan kesehatan terhadap operasi dan latihan TNI/ TNI AU.
- b. Sebagai pusat rujukan rumah sakit TNI se-Jawa Barat.
- c. Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu bagi anggota TNI, PNS, beserta keluarganya serta masyarakat umum.

11. Tugas dan Fungsi.

Berdasarkan Keputusan Kasau Nomor Kep/4/III/2004 tanggal 27 Desember 2004 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur TNI Angkatan Udara dan Peraturan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Perkasau/114/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009 tentang Penyempurnaan Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Dinas Kesehatan TNI Angkatan Udara, Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas :

- 1) Melaksanakan dukungan kesehatan yang diperlukan dalam setiap kegiatan operasi dan latihan TNI AU, baik yang diselenggarakan oleh tingkat komando/markas besar maupun tingkat Pangkalan Udara Husein Sastranegara.
- 2) Melaksanakan pelayanan kesehatan bagi anggota militer dan Pegawai.
- 3) Negeri Sipil Angkatan Udara beserta keluarga, serta melayani anggota TNI beserta keluarga.
- 4) Melaksanakan uji kesehatan periodik bagi seluruh anggota militer dalam jajaran Lanud Husein Sastranegara dan uji kesehatan non periodik dalam rangka mengikuti pendidikan/penugasan, serta melaksanakan uji kesehatan dalam rangka seleksi calon tamtama, bintara, dan perwira.

b. Fungsi :

Dalam melaksanakan tugas, RSAU dr. M. Salamun menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- 1) Promotif dan preventif yang meliputi kegiatan higienis dan sanitasi lingkungan, imunisasi, serta pendidikan kesehatan masyarakat.
- 2) Kuratif dan rehabilitatif yang meliputi kegiatan pelayanan gawat darurat dan pelayanan kesehatan spesialis, baik rawat jalan maupun rawat mondok.
- 3) Pengungsian medik dan pertolongan pertama pada kecelakaan terbang.
- 4) Penunjang rumah sakit seperti : farmasi, dapur, gudang, dan penun-jangan perawatan lainnya.
- 5) Pusat diagnostik dan sebagai rumah sakit rujukan.

BAB IV

SARANA DAN FASILITAS

12. Bangunan.

Bangunan Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun yang telah tersedia dan telah dapat difungsikan sebagai pendukung tugas pokok dan layanan kesehatan pada umumnya adalah sebagai berikut :

- a. Ruang Instalasi Gawat Darurat.
- b. Ruang Poliklinik Spesialis sebanyak dua puluh satu ruangan.
- c. Ruangan Rawat Inap sebanyak 8 unit ruangan kelas dan bangsal, dengan
- c. *187 tempat tidur terpasang (dari Kuota 275 TT)*, terdiri :
- d. Bangunan dan Instalasi Penunjang, terdiri dari :
 - 1) Laboratorium
 - 2) Radiologi
 - 3) Apotek
 - 4) Linen Service, Laundry dan Sterilisasi.
 - 5) Dapur Gizi.
 - 6) Pemeliharaan Alat Kesehatan
 - 7) Gudang Material Kesehatan dan Umum.
 - 8) Kantor Staf Manajemen.
 - 9) Kantor Kelompok Ahli
 - 10) Serbaguna dan Ruang Rapat Staf
 - 11) Toko dan kantor Koperasi
 - 12) Masjid
 - 13) Sarana Olah Raga
 - 14) Kamar Jenazah
 - 15) Area parkir yang luas.

13. Fasilitas Pendukung

- a. Cadangan Daya Listrik dari Generator Set baru, dengan daya 136 Kilo Watt /
- b. 170 KVA / 220Volt.
- c. Pasokan Air bersih dari: Mata Air, Artesis, dan PAM Kota.
- d. Instalasi Pengolah Limbah Cair (IPAL).
- e. Instalasi Incinerator (Pemusnah Limbah Medis Padat).
- f. SIM, SISINFO RS, dan Alkomlek Interen RS.

14. Peralatan.

Penegakan diagnosis dan tindakan, ditunjang dengan peralatan canggih sesuai pelayanan spesialisik, antara lain :

- a. Computerd Tomography (CT) Scan.
- b. Mammography.
- c. Echocardiography.
- d. Electromyography.
- e. Laparoscopy.
- b. X-Ray Panoramic.
- c. C-Arm.
- d. Ultrasonography (USG).
- e. Electro Encephalography.
- f. Trans Urethral Resection.
- g. Unit Microscope Surgery dan Electrosurgery.
- h. Endoscopy.

BAB V
SUMBER DAYA MANUSIA

15. Ketenagaan

NO	KUALIFIKASI	SPELIALISASI	JUMLAH
1	Tenaga Medis	Dokter Umum	22
		Dokter Gigi & Spesialis	15
		Dokter Spesialis & Sub Spesialis	63
	Jumlah		100
2	Tenaga Paramedis	NERS	17
		Perawat	189
		Bidan	46
	Jumlah		252
3	Tenaga Non Medis	Apoteker & Ast	28
		Keteknisian Medis	49
		Kesehatan Masyarakat	10
		Tenaga Kes. Lainnya	18
		Tenaga Non Kes	277
	Jumlah		382
	Total Keseluruhan		734

Jumlah personil RSAU dr. M. Salamun per Januari 2016 adalah 734 orang.

BAB VI

PELAYANAN KESEHATAN

16. Layanan 24 Jam :

- a. Instalasi Gawat Darurat.
- b. Laboratorium.
- c. Radiologi.
- d. Apotek.
- d. Fasilitas antar jemput pasien.

17. Layanan Tambahan

- a. Tim pelaksanaan KB MOW.MOP Mobile
- b. Pengantaran obat ke rumah.
- c. *Home care* (perawatan di rumah).
- d. *Spiritual care*.

18. Segmen Layanan

- a. Anggota TNI, TNI AU dan PNS beserta keluarganya.
- b. Peserta Askes dan Jamkesmas.
- c. Kontraktor.
- d. Masyarakat Umum.

19. Klinik Spesialistik

- a. Klinik Bedah Umum, ditunjang dengan klinik bedah sub spesialistik :
 - 1) Bedah Syaraf
 - 2) Bedah Digestif
 - 3) Bedah Urologi
 - 4) Bedah Orthopaedi
- b. Klinik Penyakit Dalam
- c. Klinik Kesehatan Anak
- d. Klinik Kebidanan dan Kandungan
- e. Klinik Jantung
- f. Klinik Syaraf
- g. Klinik Mata

- h. Klinik THT (Telinga, Hidung dan Tenggorokan)
- i. Klinik Jiwa & Napza
- j. Klinik Kulit dan Kelamin
- k. Klinik Rehabilitasi Medik dan Fisioterapi
- l. Klinik Akupunktur Medis
- m. Klinik Radiologi
- n. Klinik Anestesi
- o. Klinik Patologi
- p. Klinik Gigi dan Mulut ; Klinik Orthodontie dan Bedah Mulut
- q. Klinik Gizi
- r. Klinik Paru dan TB DOTS
- s. Medical Check Up.
- t. Hemodialisa

20. Jadwal Poliklinik

KLINIK	NAMA DOKTER	HARI PRAKTEK
1	2	3
Instalasi Gawat Darurat	1. dr. Arini Dwi Agustina 2. dr. Yuliawati 3. dr. Marlin 4. dr. Loka Purnomo 5. dr. Oddy Litanto 6. dr. Dwi Listya 7. dr. Ashry Sikka Aradilla 8. dr. Garna Wibawa Soemantri 9. dr. Fahrizal Yanuar R. 10. dr. Chyntia Merliana Candra 11. dr. Cindya Perthy Iswandi 12. dr. Sindy Amalia Febrianti 13. dr. Floriyani Indra Putri 14. dr. Nissa Hera Utami	24 Jam non stop
Uji Badan / Check Up	dr. Arini Dwi Agustanti	Setiap hari kerja
Jantung	1. dr. Imam Muslim,SpJP 2. dr. Fatchurochman,SpJP 3. dr. Omar Akbar	Senin Senin,Selasa,Kamis, Jumat Senin s.d. Jumat
Jiwa	1. dr. Yuliana Ratna Wati,SpKJ 2. dr. Arlisa Wulandari,SpKJ 3. dr. Irwanto Ichlas,SpKJ (K)	Selasa, Kamis, Jumat Rabu Senin
THT	1. dr. Anne Indrawati,SpTHT-KL	Senin s.d. Jumat

Mata	1. dr. Djonny Djuarsa,SpM 2. dr. Ike Kusminar,SpM 3. dr. Desie R. W.,SpM	Senin dan Rabu Selasa dan Kamis Jumat
Gigi & Mulut	1. drg. Linawati,MHKes 2. drg. Nuke 3. drg. Nike Ermania 4. drg. Arien Haryatin 5. drg. Dini Hardiani	Senin s.d. Jumat Senin s.d. Jumat Senin s.d. Jumat Senin s.d. Jumat Senin s.d. Jumat
Bedah Mulut	1. drg. K. Ginting,SpBM 2. Prof.drg.SunardiM.,Sp.BM,DSS 3. drg. Kasman M.,SpBM (K)	Senin Kamis
Orthodontie	drg. Josephine R., SpOrt.	Selasa, Rabu, Jum'at
Rehab Medik	1. dr. Mellya Andriani, SpRM 2. dr. Tamara Dewijanti,SpKFR	Selasa dan Kamis Senin dan Jumat
Akupunktur	1. Dra. Ken Wijayanti,Apt 2. dr. Marlin	Senin s.d. Jumat
Kulit & Kelamin	1. dr. Haris Lamsu,SpKK 2. dr. Oetomo Sigit,SpKK	Selasa, Rabu, Jumat Senin, Kamis
Interne/ Penyakit Dalam	1. dr. Haneng M.,SpPD 2. dr. Iskandar, SpPD,FINASIM 3. dr. Uzaya Rahmania 4. dr. Hetty R. W.	Senin s.d. Jumat Senin s.d. Jumat Senin s.d. Jumat Senin s.d. Jumat
Syaraf	1. dr. Alya Tursina,SpS 2. dr. Gilbert S,SpS 3. dr. Donald Adri Surya	Senin s.d. Jumat Rabu Senin s.d. Jumat
Bedah Umum	dr. Lucky Nursyam Arief,SpB dr. M. Simamora,SpB	Senin, Selasa, Kamis Rabu dan Jumat
Bedah Orthopedi	1. dr. Fahrizal 2. Prof.Dr.dr. Fachry AT,Sp.OT,FICS 3. dr. Dicky Mulyadi,Sp.OT,FICS	Senin s.d. Jumat On Call On Call
Bedah Urologi	1. dr. Irvan Octavian,SpU 2. dr. Susantinah H,MKes	Jumat Senin s.d. Kamis
Bedah Syaraf	dr. Andri Anugrah,SpBS(K)	On Call
Bedah Digestif	dr. Nurhayat Usman,SpB-KBD	On Call
Kebidanan Kandungan	1. dr. Alex Chandra,SpOG 2. dr. Totong Suargana,SpOG 3. dr. M. Rezkar Arev,SpOG(K) 4. dr. Amillia S.,SpOG(K),MSi	Senin Selasa, Rabu, Kamis Rabu Siang Selasa Siang & Jumat Siang
Anestesi	1. dr. Heru Wishnu M.,SpAn 2. dr. Yunita Susanto Putri 3. dr. Rakhman Adiwinata,SpAn	Setiap hari kerja Setiap hari kerja Setiap hari kerja
Patologi Klinik	1. dr. Any Yuliani, SpPK,M.Kes 2. dr. Toto Rubianto, SpPK (K)	Setiap hari kerja Setiap hari kerja
Gizi	Christien Irene, AMG Cahyani Sulis P., AMG	Setiap hari kerja Setiap hari kerja

Radiologi	1. dr. Bambang S. Gunadi,SpRad,MARS 2. dr. Paulus Supriono,SpRad 3. dr. Dentjik Kosim,SpRad (K) 4. dr. Achmad Bunyamin,SpRad 5. dr. Januar Sudarmono,SpRad	Senin s.d. Jumat Sabtu dan Minggu Senin Senin, Selasa, Kamis, Jumat Rabu
Anak	1. dr. Suprpto,SpA 2. dr. Zulmansyah,SpA 3. dr. Wiwiek Setiowulan,SpA	Rabu dan Jumat Kamis Senin dan Selasa
Paru-paru & TB DOTS	dr. Rahmat Zainuddin,SpP	Setiap hari kerja
Konservasi Gigi	drg. Triana Agustanti,SpKG	Setiap hari kerja
Prostodontik	drg. Rony Utomo, Sp.Prost.	Setiap hari kerja
Hemodialisa (Cuci Darah)	1. dr. Haneng M.,SpPD 2. dr. Uzaya Rahmania	Setiap hari kerja Setiap hari kerja

21. Kerja Sama.

Model kerjasama yang dilaksanakan di RSAU dr. M. Salamun meliputi beberapa bidang, diantaranya adalah :

- a. Rumah Sakit : Sebagai Rumah Sakit Jejaring RSHS.
- b. Institusi Pendidikan : FK.Unpad, FK.Univ.K.Maranatha, FK.UNISBA, UPI, Unjani, Stikes, Poltekes, Akbid, Akper, Akademi Rekam medis, Akademi Penata Radiologi, Sekolah Tinggi Farmasi /Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Tinggi Informatika, Akademi Analis Kesehatan, Sekolah Tinggi Pariwisata, dll.
- c. Perusahaan : PTPN VIII, PT Dirgantara Indonesia, PT Telkom, PT Sinkona Indah Lestari, PT Kasta Timbul, PT Citambur, PT Bukitsari, dll.
- d. Asuransi Kesehatan : BPJS Kesehatan dan Ketenaga Kerjaan, Inhealth Mandiri.

BAB VII

PRESTASI

Sejak berdirinya, Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun telah meraih beberapa prestasi, antara lain :

- a. Tahun 1993 Juara I Lomba Rumah Sakit dan Puskesmas “Sayang Bayi” Tingkat Propinsi Jawa Barat.
- b. Tahun 1993 Juara II Lomba Rumah Sakit dan Puskesmas “Sayang Bayi” Tingkat Nasional.
- c. Tahun 1994 mendapat Piagam Penghargaan Tingkat Internasional dari WHO dalam keberhasilannya melaksanakan Program “Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui”.
- d. Tahun 2002 memperoleh Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari KARS Depkes RI dengan Predikat Lulus Tingkat Dasar Penuh untuk lima Standar Pelayanan.
- e. Tahun 2006, Juara I Lomba Jantung Sehat se-Kodya Bandung
- f. Tahun 2007, memperoleh Piagam Penghargaan di bidang KB dari Gubernur Jawa Barat.
- g. Tahun 2008, memperoleh Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari KARS Depkes RI dengan Lulus Bersyarat Tingkat Lanjut untuk dua belas Standar Pelayanan.
- h. Tahun 2008, memperoleh penghargaan “Dharma Karya Kencana” di bidang pelayanan MOW/MOP dari BKKBN.
- i. Tahun 2008, memperoleh Piagam Penghargaan dari Pemda Kabupaten Indramayu dalam Kemitraan Pelayanan KB.
- j. Tahun 2008, memperoleh penghargaan dari Ikatan Wartawan Indonesia (IKWI) Jabar atas kemitraan dalam pelayanan KB.
- k. Tahun 2010, memperoleh penghargaan dari BKKBN Tingkat Provinsi Jawa Barat atas prestasi dan dedikasi dalam pelayanan KB.
- l. Tahun 2011 memperoleh Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari KARS Kemkes RI dengan Predikat Lulus Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut, untuk 12(dua belas) Standar Pelayanan.
- m. Tahun 2015 memperoleh Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari KARS Kemkes RI dengan Predikat Lulus Paripurna.

BAB VIII STRATEGI DAN PERENCANAAN

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya tentang tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi ditetapkan program-program sebagai berikut :

22. Dukungan Kesehatan.

- a. Melaksanakan Dukungan Kesehatan Penerbangan
- b. Melaksanakan dukungan kesehatan setiap operasi dan latihan TNI AU / TNI
- c. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan periodik dan non periodik.

23. Program Organisasi dan Manajemen Program yang disusun bidang organisasi dan manajemen adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan perencanaan RSAU dr. M. Salamun melalui perencanaan 5 tahunan dan perencanaan 1 tahunan
- b. Penyelenggaraan budaya organisasi yang selalu menjunjung kedisiplinan.
- c. Pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- d. Pelaksanaan pengawasan untuk mengontrol kegiatan organisasi.

24. Program Sumber Daya Manusia

Untuk menciptakan mutu pelayanan yang prima di RSAU dr. M. Salamun membuat program sebagai berikut :

- a. Penerimaan dan pengembangan SDM secara terpadu dan sesuai dengan kompetensi secara transparan
- b. Pendidikan dan pelatihan serta pembinaan profesi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
- c. Peningkatan penataan organisasi dan manajemen
- d. Pendidikan tenaga medis, paramedis dan tenaga lainnya secara berjenjang
- e. Pembinaan pegawai secara sistematis.

- f. Diklat keteknisan yang dilaksanakan Binkopetensi sebagai badan diklat yang berfungsi untuk meningkatkan kompetensi SDM di RSAU dr. M. Salamun

25. Program Keuangan

Dalam rangka meningkatkan cost recovery rumah sakit menuju kemandirian ditetapkan program sebagai berikut :

- a. Pengembangan Billing system.
- b. Pengembangan budaya penghematan biaya dan penekanan biaya.
- c. Pelaksanaan disiplin anggaran sesuai skala prioritas di RSAU dr. M. Salamun.

26. Program Pelayanan

Dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terintegrasi sesuai standar, berorientasi pada kepuasan pelanggan menuju persaingan yang sehat ditetapkan program :

- a. Pendirian trauma center, neurocenter dan diagnostic center
- b. Membuat layanan unggulan
- c. Mengembangkan layanan Spesialis dan Sub Spesialis
- d. Menyenggarakan layanan diagnostic

27. Program Pemasaran

Dalam rangka menarik pelanggan dengan berkompetitif di bidang pelayanan kesehatan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan di RSAU dr M. Salamun membuat program :

- a. Meningkatkan pemasaran melalui media sosial
- b. Pemasaran melalui brosur yang memuat informasi pelayanan kesehatan di RSAU dr M. Salamun.
- c. Peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.
- d. Peningkatan kegiatan sosial di bidang layanan kesehatan.

- e. Meningkatkan pemasaran melalui pasien dinasn dan pasien umum

28. Program Fasilitas, Sarana dan Prasarana.

Rencana Pengembangan Bangunan.

Sebagai upaya peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan maka RSAU dr. M. salamun membuat program :

- a. Pengembangan fasilitas layanan rawat inap
- b. Pengembangan fasilitas layanan rawat jalan
- c. Pengembangan alat kesehatan
- d. Pengembangan fasilitas layanan penunjang rumah sakit
- e. Pengembangan pergudangan rumah sakit.

29. Program Sistem Informasi

Program yang akan di laksanakan dalam system informasi yaitu dengan mengembangkan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS)

30. Program Peningktan Mutu dan Keselamatan Pasien.

- a. Clinical Pathway
- b. Indikator Mutu
- c. Keselamatan Pasien.
- d. Penilaian Kinerja
- e. Evaluasi Kontrak dan Perjanjian
- f. Diklat PMKP (Internal dan Eksternal)
- g. Pencatatan, pelaporan dan Evaluasi program PMKP
- h. Monitoring dan Evaluasi kegiatan PMKP

31. Program Millinium Development Goals (MDGs)

Program Millinium Development Goals di RSAU dr. M. Salamun adalah :

- a. Melaksanakan program PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif)
- b. Melaksanakan penanggulangan HIV / AIDS
- c. Melaksanakan penanggulangan TB dengan strategi DOTS.
- d. Diklat Millinium Development Goals (MDGs)

32. Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit di RSAU dr. M. Salamun adalah sebagai berikut :

- a) Promosi kesehatan kepada masyarakat (TNI, PNS dan keluarganya serta masyarakat umum) melalui penyuluhan.
- b) Promosi kesehatan melalui media sosial.
- c) Mengembangkan sarana dan prasarana untuk menunjang promosi kesehatan
- d) Pengembangan personel PKRS.

BAB IX

PENUTUP

Demikian naskah profil RSAU dr. M. Salamun ini disusun untuk dijadikan bahan masukan pimpinan dalam mengambil keputusan pengembangan rumah sakit khususnya RSAU dr. M. Salamun pada masa mendatang.

Bandung, Mei 2017

Kepala RSAU dr. M. Salamun

dr. Asnominanda, Sp.THT-KL
Kolonel Kes NRP 513102

LAMPIRAN 2
FOTO KEPALA RUMAH SAKIT DARI MASA KEMASA

 This image cannot currently be displayed.

LAMPIRAN 3
GRAND DESIGN RSAU dr. M. SALAMUN



Monumen dr. M. Salamun



LAMPIRAN 4
KONDISI SAAT INI RSAU dr. M. SALAMUN



PAVILIUN FIRDAUS



PAVILIUN KENARI



RUANG RAWAT INAP KELAS 2 & 3

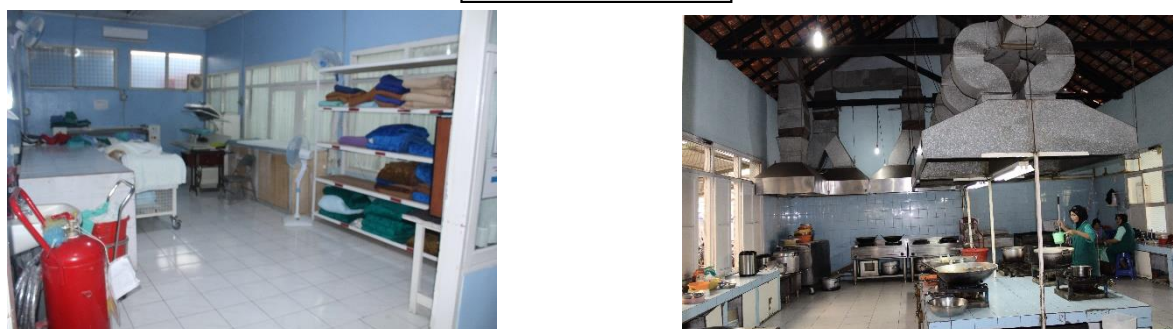
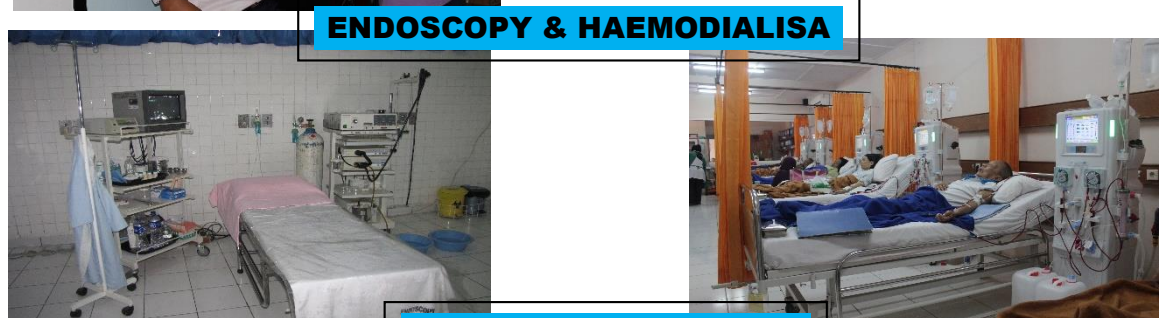


IGD



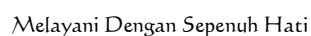
PENDAFTARAN & RUANG TUNGGU POLIKLINIK



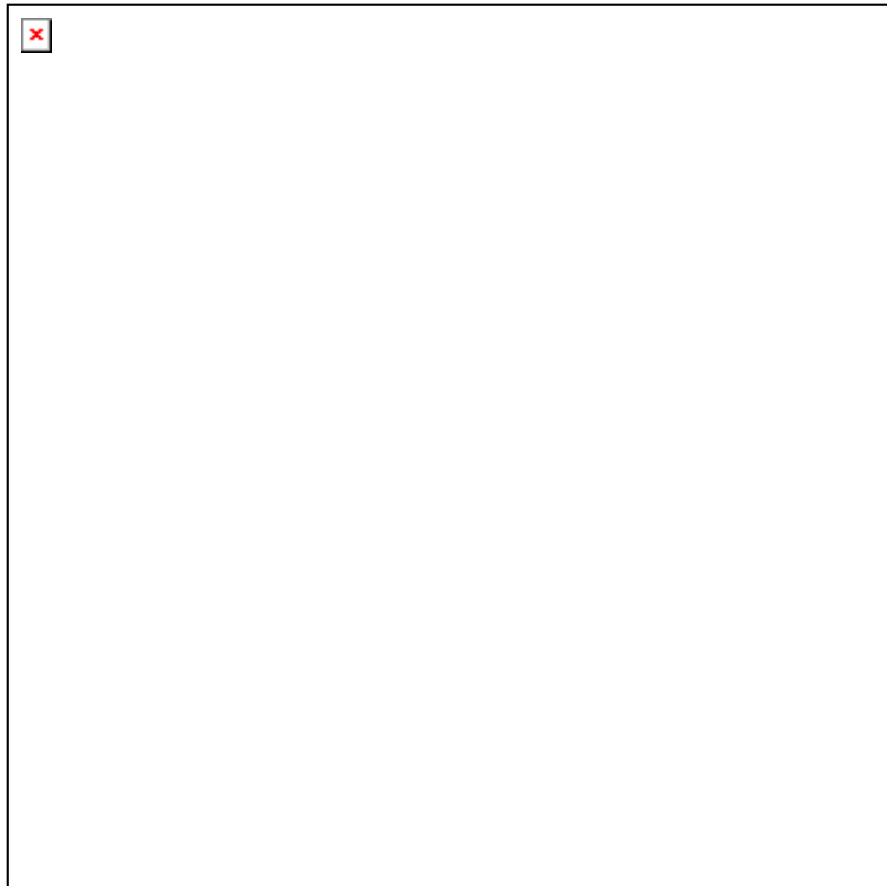


FASILITAS LAINNYA

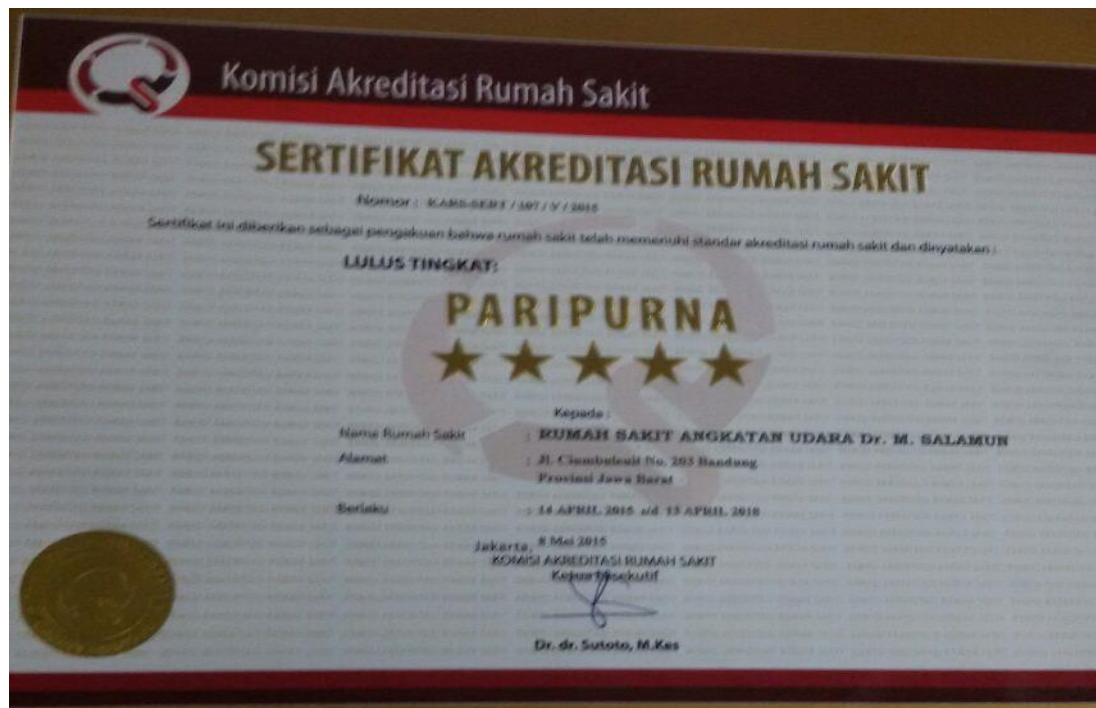




LAMPIRAN 6
PETA LOKASI RSAU dr. M. SALAMUN



LAMPIRAN 7
SERTIFIKAT AKREDITASI



LAMPIRAN 8

KEGIATAN RSAU dr. M. SALAMUN

**PELATIHAN****DONOR DARAH****SPRITUAL CARE**